



KEMENTERIAN HUKUM DAN HAK ASASI MANUSIA REPUBLIK INDONESIA
KANTOR WILAYAH SUMATERA SELATAN
LEMBAGA PEMASYARAKATAN KELAS IIA BANYUASIN
Jl. Lingkar Mulia Agung Komplek Perkantoran Pangkalan Balai Kel. Kedondong Raye Kec. Banyuasin III
Kabupaten Banyuasin - Provinsi Sumatera Selatan. [Email : lapasba@yahoo.co.id](mailto:lapasba@yahoo.co.id)

Banyuasin, 29 Desember 2022

Yth. Kepala Kantor Wilayah
Kementerian Hukum dan HAM Sumatera Selatan
di Palembang

SURAT PENGANTAR

Nomor : W6.PAS.PAS.10.PR.01.03- 1301

No.	Berkas Dinas yang Dikirim	Banyaknya	Keterangan
1.	Laporan Rencana Kinerja Tahunan (RKT) Tahun Anggaran 2023 Lembaga Pemasyarakatan Kelas IIA Banyuasin	1 (satu) Berkas	Dengan Hormat kami sampaikan Laporan Rencana Kinerja Tahunan (RKT) Tahun Anggaran 2023 Lembaga Pemasyarakatan Kelas IIA Banyuasin. Demikian disampaikan, atas perhatian Bapak diucapkan terima kasih.

Diterima tanggal :
Penerima :



Pengirim
Kepala Lapas Kelas IIA Banyuasin,



Ditandatangani secara elektronik oleh :
Ronaldo Devinci Talesa
NIP1976041219980

Nama :
NIP :
No. Telpon :



RENCANA KINERJA TAHUNAN (RKT) TAHUN ANGGARAN 2023

LEMBAGA PEMASYARAKATAN KELAS IIA BANYUASIN

lapasbanyuasin.kemenkumham.go.id

[lapasbanyuasin](#)

[Lapas Kelas IIA Banyuasin](#)

[Lapas Banyuasin](#)

[lapasba](#)

RENCANA KINERJA TAHUNAN (RKT) TAHUN ANGGARAN 2023



NAMA : RONALDO DEVINCI TALESA
NIP : 197604121998031001
JABATAN : KEPALA LAPAS KELAS IIA BANYUASIN
UNIT KERJA : LAPAS KELAS IIA BANYUASIN

**KANTOR WILAYAH KEMENTERIAN HUKUM DAN HAM SUMSEL
LEMBAGA PEMASYARAKATAN KELAS IIA BANYUASIN
TAHUN 2023**

KATA PENGANTAR

Puji syukur alhamdulillah untuk senantiasa kami haturkan kepada Allah SWT, Tuhan Yang Maha Kuasa yang telah melimpahkan segala kenikmatan dan karunia-Nya sebagaimana adanya penyusunan Penyusunan Indikator Kinerja Utama Tambahan dan Rencana Kinerja Tahunan Tahun 2023 dapat diselesaikan. Rencana kerja tahunan ini merupakan panduan pelaksanaan tugas dan fungsi Lembaga Pemasyarakatan Kelas IIA Banyuasin . Untuk itu dilakukan penusunan Rencana Kerja Tahunan dengan mempedomani kebijakan umum yang dikeluarkan oleh pemerintah khususnya Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia dan teknis penyusunan rencana kerja dan anggaran baik yang dikeluarkan oleh Kementerian Hukum dan HAM maupun Kementerian Keuangan.

Dengan telah disusunnya Rencana Kerja Tahunan ini sekali kami harapkan menjadi pedoman bagi semua pihak yang berkepentingan. Untuk itu kami sampaikan terima kasih kepada seluruh pihak yang berperan serta dalam penyusunan. Kami menyadari bahwa tanpa bantuan berbagai pihak laporan ini akan tersusun kurang maksimal. Berkaitan hal yang dimaksud ,saran maupun sumbangan pemikirankami harapkan sebagai masukan untuk penyempurna Rencana Kinerja Tahunan berikutnya.

Kepala Lembaga Pemasyarakatan
Kelas IIA Banyuasin,



Ditandatangani secara elektronik oleh :

Ronaldo Devinci Talesa

NIP. 197604121998031001

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Dalam mengimplementasikan pelaksanaan tugas dan fungsi Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia sebagaimana diatur didalam Peraturan Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia nomor 7 Tahun 2015 tentang Rencana Strategis Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia tahun 2015- 2019, Lembaga Pemasyarakatan Kelas IIA Banyuasin menyusun Rencana Kerja Tahunan. Penyusunan Rencana Kerja tahunan ini merupakan salah satu strategis dalam pelaksanaan tugas dan fungsi. Dengan adanya rumusan Rencana Kerja Tahunan sangat dimungkinkan akan memudahkan Lembaga Pemasyarakatan Kelas IIA Banyuasin dalam melaksanakan tugas dan fungsinya .

Pentingnya menyusun Rencana Kerja tahunan merupakan media kontroling sebagaimana diatur di dalam Instruksi Presiden (Inpres) Nomor 7 Tahun 1999 Tentang Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah, dan Peraturan Menteri Negara Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Nomor 29 Tahun 2010 tentang Pedoman Penyusunan Penetapan Kinerja dan Pelaporan Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah, menyatakan bahwa dokumen Rencana Kerja tahunan adalah tolok ukur untuk mencapai akuntabilitas kinerja instansi, pertanggungjawaban pencapaian visi, misi, dan tujuan Selaras dengan hal dimaksud, Rencana Kerja tahunan merupakan operasionalisasi dari rencana strategis lima tahunan yang memuat informasi tentang tingkat atau target kinerja berupa output dan atau outcome yang ingin diwujudkan oleh suatu organisasi pada satu tahun.

Secara konsekstual, output atau outcome dari setiap program terumuskan secara terperinci. Setiap kegiatan yang dirumuskan merupakan penjabaran dari upaya pencapaian output atau outcome, sehingga untuk efektivitas tinggal menunggu komitmen pelaksanaannya. Untuk itu konsistensi antara proses penentuan kegiatan dalam rencana

kerja dan pelaksana sebagai prasyarat utamanya. Selain itu juga dibutuhkan kompetensi, profesionalisme, dan disiplin pegawai dilingkungan Lembaga Pemasyarakatan Kelas IIA Banyuasin

B. Maksud dan Tujuan

Secara umum maksud dan tujuan penyusunan Rencana Kinerja Tahunan adalah untuk mengetahui tindakan-tindakan yang harus dilakukan dan sebagai pedoman kerja yang ada kaitannya dengan kegiatan memperbaiki serta merawat sarana dan prasarana, menjaga kesehatan serta kebutuhan dan pembinaan narapidana/tahanan maupun pegawai.

Maksud dan tujuan penyusunan rencana kinerja tahunan ini adalah :

1. Sebagai petunjuk dalam menjalankan program kegiatan sesuai dengan pokok dan fungsinya;
2. Sebagai alat kendali dalam pelaksanaan evaluasi pencapaian kinerja;
3. Meningkatkan efisiensi dan efektifitas ketertiban transparansi dan akuntabel.

C. Sistematika

Penyusunan Rencana Kinerja Tahunan tahun 2022 Kepala Lapas Kelas IIA Banyuasin adalah sebagai berikut :

- BAB I Pendahuluan
- BAB II Pelaksanaan Tugas
- BAB III Rencana Kinerja Tahunan (RKT)
- BAB IV Penutup

BAB II PELAKSANAAN TUGAS

A. Keadaan Saat Ini

Lembaga Pemasarakatan Kelas IIA Banyuasin merupakan salah satu Unit Pelaksanaan Teknis dibawah Kantor Wilayah Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Sumatera Selatan yang berlokasi di Jalan Komplek Perkantoran Kabupaten Banyuasin Kelurahan Kedondong Raye Kecamatan Banyuasin III Kabupaten Banyuasin, yang berdiri diatas tanah seluas 44.900 m². Lembaga Pemasarakatan Kelas IIA Banyuasin merupakan lembaga pemasarakatan dengan **kapasitas maksimum hunian sebanyak 485 WBP** .

Kondisi umum Lapas Kelas IIA Banyuasin saat ini :

a. Kondisi Pegawai

Jumlah Pegawai	: 84 orang
Jumlah Pejabat Struktural	: 14 orang
Jumlah Staf	: 30 orang
Jumlah Regu Pengamanan	: 40 orang
Jumlah Pegawai Pria	: 73 orang
Jumlah Pegawai Wanita	: 11 orang

b. Jumlah WBP /28-12-2022 : 1250 orang

Dalam tahun 2023 ini Lapas Kelas IIA Banyuasin akan menjalankan program Pembinaan Kemandirian dan Kepribadian kepada Warga Binaan Pemasarakatan dimana pelatihan dilaksanakan sebanyak paket pelatihan dengan peserta sebanyak Warga Binaan Pemasarakatan / paket sehingga total peserta yang mengikuti pelatihan sebanyak Warga Binaan Pemasarakatan.

B. Masalah dan Hambatan

Masalah dan Hambatan pada Lapas Kelas IIA Banyuasin diantaranya:

1. Sub Bagian Tata Usaha

- a. Pemeliharaan Gedung dan bangunan yang terkendala kurangnya anggaran DIPA;
- b. Masih kurangnya Sumber Daya Manusia;
- c. Masih kurangnya pengembangan potensi pegawai melalui Diklat dan Bimtek;
- d. Masih kurangnya sarana dan prasarana pendukung kegiatan perkantoran;
- e. Kehumasan yang masih terkendala dengan sarana pendukung;

2. KPLP (Kesatuan Pengamanan Lembaga Pemasyarakatan) dan Seksi Keamanan dan Tata Tertib

- a. Over Kapasitas;
- b. Masih kurangnya petugas pengamanan karena tidak seimbang dengan jumlah WBP
Rasio perbandingan jumlah pegawai penjagaan dengan jumlah rata-rata penghuni per hari :

$$\frac{40}{1250} = 1 : 31$$

- c. Perlunya peningkatan pelatihan teknis kepada seluruh petugas pengamanan;

3. Seksi Bimbingan Narapidana /Anak Didik

- a. Masih kurangnya petugas kesehatan, terutama belum adanya Dokter, Ahli Gizi dan Apoteker pada Lapas Kelas IIA Banyuasin;
- b. Masih minimnya Alat Medis;
- c. Masih kurangnya sarana dan prasarana perkantoran, seperti computer, printer dan scanner;
- d. Belum adanya Mobil Ambulance;

- e. Belum adanya izin Klinik Lapas Banyuasin;
- f. Tidak adanya fasilitas Air Siap Minum bagi WBP;
- g. Belum adanya pelatihan dan sertifikat Tata Boga bagi Petugas Dapur Lapas Kelas IIA Banyuasin;
- h. Masih kurangnya Alat Steamer Nasi.

4. Seksi Administrasi Keamanan dan Tata Tertib

- a. Masih kurangnya SDM;
- b. Adanya sejumlah sarana keamanan yang rusak seperti : senjata api, PHH, dll.
- c. Masih kurangnya sarana keamanan seperti : borgol, gembok, dll;
- d. Masih kurangnya Daya Genset yang dimiliki yang tidak berimbang dengan kapasitas Listrik di Lapas sehingga menyebabkan Genset rusak;
- e. Tidak adanya Operator X-Ray dan X-Ray dalam kondisi rusak;
- f. Buku kepemilikan senjata api kadaluarsa.

5. Seksi Kegiatan Kerja

- a. Belum adanya kerja sama dengan pihak ke (3) tiga yaitu Balai Latihan Kerja (BLK) Dinas terkait dibidang pemasaran hasil dari kegiatan pelatihan bengkel kerja yang dilaksanakan;
- b. Masih kurangnya kepedulian Dinas terkait/ Pemerintah setempat yang tertuju dengan kegiatan pelatihan bengkel kerja di dalam Lapas;
- c. Masih belum terlaksanakannya dengan maksimal setiap kegiatan dibidang pelatihan bengkel kerja yang produktif;
- d. Masih kurangnya keikut sertaan minat bakat dari Warga Binaan Pemasyarakatan (WBP) dalam mengikuti kegiatan pelatihan bengkel kerja;

- e. Masih kurangnya untuk dukungan sarana dan prasarana yang memadai didalam pelaksanaan kegiatan pelatihan bengkel kerja di Lapas.

C. Upaya Pemecahan Masalah dan Hambatan

1. Sub Bagian Tata Usaha

- a. Optimalisasi pemeliharaan Gedung dan bangunan;
- b. Bekerja sama dengan CSR untuk pemenuhan sarana prasarana kantor;
- c. Mengusulkan penambahan jumlah pegawai;
- d. Mengusulkan pegawai untuk mengikuti Diklat dan Bimtek;

2. KPLP (Kesatuan Pengamanan Lembaga Pemasarakatan) dan Seksi Keamanan dan Tata Tertib

- a. Mengusulkan penambahan jumlah pegawai;
- b. Mengusulkan pegawai untuk mengikuti Diklat dan Bimtek;

3. Seksi Bimbingan Narapidana /Anak Didik

- a. Mengusulkan permohonan penambahan petugas kesehatan Dokter, Ahli Gizi dan Apoteker pada Lapas Kelas IIA Banyuasin;
- b. Bekerjasama dengan Dinkes Banyuasin dan RSUD Kabupaten Banyuasin;
- c. Mengusulkan pengadaan sarana dan prasarana perkantoran, seperti computer, printer dan scanner;
- d. Mengusulkan permintaan mobil Ambulance, Fasilitas Air Siap Minum dan Alat Steamer Nasi ke Ditjenpas;
- e. Mengusulkan pelatihan Tata Boga Bagi Petugas Dapur.

4. Seksi Administrasi Keamanan dan Tata Tertib

- a. Mengusulkan penambahan jumlah pegawai;
- b. Mengusulkan penambahan sarana keamanan ke Ditjenpas;
- c. Melakukan koordinasi kepada pihak Kodam dalam memperbaiki senjata tajam;
- d. Melakukan koordinasi kepada pihak POLDA Sumsel dalam memperbaharui buku kepemilikan senjata api;
- e. Melakukan pengajuan usulan perbaikan X-ray dan penambahan petugas untuk operator X-ray;

5. Seksi Kegiatan Kerja

- a. Membuat MOU dengan instansi terkait dan Pemberitahuan berkelanjutan melalui surat/ telpon/wa;
- b. Membuat surat permohonan dengan Dinas Pemerintahan dalam hal ini yang terkait;
- c. Mendata Warga Binaan Pemasyarakatan (WBP) yang mempunyai keahlian/bakat di bagian bidang tertentu agar kegiatan pelatihan bengkel kerja mendapatkan hasil maksimal;
- d. Bekerja sama dengan Pihak ke 3 (tiga) dalam hal ini Balai Latihan Kerja (BLK) dinas setempat untuk mendatangkan instruktur pengajar yang siap sesuai bidangnya;
- e. Harus terpenuhinya sarana dan prasarana dengan meminta bantuan dengan pihak ke 3 (tiga) Balai Latihan Kerja (BLK) untuk pengadaannya.

BAB IV

PENUTUP

Program Kerja dan Rencana Kerja Tahunan Lembaga Pemasyarakatan Kelas IIA Banyuasin yang dilengkapi penjadwalan berupa Kalender Kerja Tahun 2023, diharapkan sesuai dan sejalan dengan Daftar Isian Pelaksanaan Anggaran (DIPA) Tahun Anggaran 2023 serta dapat dilaksanakan dengan penuh tanggung jawab dan konsisten.

Program Kerja dan Rencana Kerja Tahunan ini merupakan gambaran terhadap kegiatan yang akan dan harus dilaksanakan sesuai dengan Visi yakni Terwujudnya Indonesia yang berdaulat, mandiri dan berkepribadian berlandaskan gotong royong serta mendukung program Nawa Cita Presiden RI. TUSI dari Pemasyarakatan itu sendiri, walaupun terdapat permasalahan yang akan dihadapi, bentuk hubungan kerja serta gambaran / penentuan sasaran / target yang harus dicapai.

Perencanaan disusun dengan baik, belum bisa menjamin tercapainya tujuan yang telah ditetapkan. Hal ini disebabkan oleh berbagai faktor yang turut berpengaruh dalam pelaksanaan tugas dan fungsi Lembaga Pemasyarakatan. Disamping itu hal tersebut sangat tergantung pada kemampuan dan sikap mental para petugas Lapas Kelas IIA Banyuasin, mekanisme dan iklim kerja yang baik serta terciptanya keterpaduan dan kerja sama, keterbukaan dan keakraban di kalangan petugas Lapas Kelas IIA Banyuasin. Betapapun kecilnya suatu organisasi, koordinasi, sinkronisasi dan integrasi mutlak diperlukan demi tercapainya tujuan / target yang telah ditetapkan.

Akhirnya semoga Program Kerja dan Rencana Kerja Lapas Kelas IIA Banyuasin untuk Anggaran Tahun 2023 dapat terealisasi dan bermanfaat .



Kepala Lembaga Pemasyarakatan
Kelas IIA Banyuasin,



Ditandatangani secara elektronik oleh :

Ronaldo Devinci Talesa

NIP. 197604121998031001